

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek (CT) pada soal nomor 1 dan 2 mengalami ontogenik obstacle pada materi segi empat, yaitu
  - a. Hambatan Ontogenik Psikologis. dimana siswa tidak tertarik pada topik pembelajaran segi empat.
  - b. Hambatan Ontogenik konseptual, yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan dan tidak menuliskan rumus, teorema atau defenisi untuk menjawab permasalahan
  - c. Hambatan Ontogenik instrumental, yaitu adanya ketidaksesuaian antara langkah penyelesaian soal yang diperintahkan dengan langkah penyelesaian yang dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena ia tidak memahami dengan betul konsep penyelesaian dari soal tersebut.

2. Subjek (MV) pada soal nomor 1 dan 2 mengalami ontogenik obstacle pada materi segi empat, yaitu:

- a. Hambatan Ontogenik Konseptual yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan.
- b. Hambatan Ontogenik Psikologis, dimana siswa tidak tertarik pada topik pembelajaran segi empat
- c. Hambatan Ontogenik instrumental, yaitu adanya ketidaksesuaian antara langkah penyelesaian soal yang diperintahkan dengan langkah penyelesaian yang dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena ia tidak memahami dengan betul konsep penyelesaian dari soal tersebut.

3. Subjek (HK) pada soal nomor 1 dan 2 mengalami ontogenik obstacle pada materi segi empat, yaitu:

Yang pertama yaitu hambatan ontogenik konseptual, yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan. Hambatan yang kedua yaitu hambatan ontogenik instrumental, yaitu siswa tidak dapat menyelesaikan soal sampai tuntas.

- a. Yang pertama yaitu hambatan ontogenik konseptual, yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan.

- b. Hambatan Ontogenik Instrumental, yaitu siswa tidak melakukan penyelesaian soal sampai tuntas atau selesai.
- c. Hambatan Ontogenik Psikologis, dimana siswa tidak tertarik pada topik pembelajaran segi empat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Materi prasyarat perlu dikuasai siswa sebagai pemahaman awal sebelum menempuh pelajaran selanj
- b. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sama hendaknya menambah soal tes pada setiap indicator agar dapat menemukan hambatan epistemologis yang lain yang mungkin belum ditemukan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas Xi Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144–153. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.62>
- Aminah, N. S., Masitoh, D. F., & Indartik, N. R. A. (2014). Penggunaan Item Respons Theory (IRT) Pada Analisis Tes Hasil Belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (Hepi) Tahun 2014 : Asesmen Untuk Pendidikan Berkualitas*, 23–34.
- Azriati, S. A. (2010). Permasalahan yang Sering Terjadi pada Siswa Terletak pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *To B\$H\$M\$A\$ To\$Y\$ A\$Σ\$K\$A\$H\$H\$I\$I\$O\$Y\$*, 9(1), 76–99.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Bab II. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hidayah, N. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang. *Skripsi*, 191–194.
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p84-92>
- Liberna, H. (2018). Hubungan Gaya Belajar Visual dan Kecemasan Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 41 Jakarta. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.988>
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

- Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan) di SMPn Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644>
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Konselor*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>
- Mulyani, H. (2019). *Identifikasi Hambatan Belajar Epistemologi pada Peserta Didik Materi Hukum Newton Melalui Tes*. 1–76.
- Nasution, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v4i1.41-48>
- Ngadino, D. (2020). Analisis Berpikir Reflektif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Edupedia*, 0985(10), 481124.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Said, S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(2), 33–38. <file:///C:/Users/User/Downloads/247-Article Text-1130-1-10-20191024.pdf>
- Sari, I. (2019). Kesulitan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 53(9), 1689–1699.
- Sastrawan, Bali, K., & Suardipa, P. (2021). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. *Journal of Modern African Studies*, 35(17), 2104.
- Siagian, M. D. (2016a). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Matematics Education and Science*2, 2(1), 58–67.
- Siagian, M. D. (2016b). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Matematics Education and Science*2, 2(1), 58–67.
- Suryadi. (2019). *Interaksi guru dan murid menurut*.

Tan, H. (2019). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. May.

Trimahesti, T., Kriswandani, K., & Ratu, N. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Krulik Dan Rutnick Dalam Mengerjakan Soal Olimpiade Oleh Siswa Smp. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.267>

Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jupendas*, 2(2), 1–10.